

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan MPMK pada siswa kelas XI SMA IPA berpengaruh baik secara bermakna terhadap peningkatan pemahaman matematika siswa yang berasal dari sekolah level bawah. Tetapi pada sekolah level atas dan sedang juga secara keseluruhan tidak ada pengaruhnya.
2. Penggunaan MPMK pada siswa kelas XI SMA IPA berpengaruh baik secara bermakna terhadap peningkatan *conceptual understanding* siswa yang berasal dari sekolah level sedang dan bawah, Juga berpengaruh baik secara bermakna terhadap *adaptive reasoning* siswa yang berasal dari sekolah level bawah. Secara keseluruhan, MPMK berpengaruh baik secara bermakna terhadap *conceptual understanding* dan *adaptive reasoning*.
3. Penggunaan MPMK pada siswa kelas XI SMA IPA untuk tiap level sekolah maupun secara keseluruhan, tidak berpengaruh terhadap peningkatan disposisi matematika siswa.
4. Tidak terjadi interaksi antara model pembelajaran (MPMK dan MPMB) dengan level sekolah (Atas, Sedang dan Bawah) yang berarti dalam peningkatan pemahaman matematika dan disposisi matematika siswa

kelas XI SMA IPA. Interaksi model pembelajaran dan level sekolah terjadi secara bermakna dalam peningkatan *procedural fluency* dan *adaptive reasoning*.

B. Implikasi

Implikasi dari kesimpulan hasil penelitian ini adalah:

1. Pada sekolah level atas dan level sedang, penggunaan MPMK diduga berpengaruh baik terhadap pemahaman matematika siswa kelas XI SMA IPA.
2. Pengaruh baik MPMK terhadap peningkatan pemahaman matematika siswa kelas XI SMA IPA pada sekolah level bawah, diduga dipengaruhi oleh kompetensi kepribadian dan sosial (kepribadian) guru.
3. Ditinjau dari keseluruhan dan level sekolah (atas, sedang, dan bawah), MPMK diduga akan berpengaruh baik terhadap peningkatan disposisi pemahaman matematika siswa SMA IPA.
4. Konsep-konsep matematika di SMA dapat direpresentasikan secara figuratif, dengan demikian penggunaan MPMK diduga dapat berpengaruh baik terhadap peningkatan pemahaman matematika siswa dalam setiap topik matematika di SMA.

C. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Agar pelaksanaan MPMK berhasil dalam setiap aspek pemahaman, direkomendasikan perlu mengatur alokasi waktu yang telah

ditetapkan untuk bagi tiap-tiap tahap pembelajaran secara proporsional, sehingga cukup waktu untuk melaksanakan tahap kongkrit-aktif dan abstrak-aktif. Selain itu, direkomendasikan pula untuk menggunakan metode yang telah diyakini keunggulannya dan relevan untuk masing-masing tahap pembelajaran, seperti metode diskusi kelompok ketika melaksanakan tahap abstrak-aktif.

2. Untuk mendapat gambaran yang komprehensif dan akurat tentang pengaruh MPMK terhadap pemahaman dan disposisi matematika, direkomendasikan perlu penelitian lanjutan tentang MPMK terhadap subyek yang sama, sejak semester pertama kelas XI SMA IPA, serta mempertimbangkan kesetaraan kompetensi guru pelaksana penelitian. Dengan bertambahnya waktu pelaksanaan eksperimen diharapkan subyek lebih matang dalam mengembangkan setiap gaya belajarnya. Kompetensi guru, khususnya kompetensi kepribadian dan sosial guru merupakan faktor yang ikut menentukan keberhasilan MPMK.
3. Konsep-konsep pada topik matematika SMA dapat disajikan secara figuratif, sehingga direkomendasikan untuk melakukan kajian penggunaan MPMK untuk topik-topik lain yang dipelajari di SMA.
4. Kepada para pengambil kebijakan, untuk melakukan sosialisasi tentang model/pendekatan pembelajaran matematika di SMA yang sejalan dengan KTSP, yaitu mendorong siswa guru melakukan aktivitas eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, dan salah satunya adalah MPMK.